

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang masih menggunakan nama PT Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan B sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,01% Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,90%, dan masyarakat 24,09%.

Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,01% dan publik 48,99%.

Pada April tahun 2012, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV berkapasitas 3 juta ton. Setelah menjalani masa *commissioning*, pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahterimakan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012. Selanjutnya, pada kuartal ketiga

2012, Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa V di Sulawesi. Pabrik baru berkapasitas 3 juta ton tersebut menjalani masa *commissioning* sejak September 2012, dan ditargetkan mulai beroperasi komersial pada kuartal pertama 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2012 Perseroan resmi mengambil alih 70% kepemilikan saham *thang long cement joint stock company* (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2012 Perseroan resmi berperan sebagai *strategic holding company* sekaligus mengubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk. menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hingga akhir 2012, kapasitas desain Perseroan menjadi sebesar 28,5 juta ton (26,2 juta ton di Indonesia dan 2,3 juta ton di Vietnam) semen per tahun, dan menguasai 40,9% pangsa pasar semen domestik.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Transformasi Korporasi dengan melaksanakan fungsi *Strategic Holding* dan membentuk anak perusahaan baru PT Semen Gresik. Pada tanggal 20 Desember 2013 Perseroan menandatangani akta pendirian Perusahaan patungan PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) yang akan membangun pabrik pengolahan limbah berupa *slag powder* sebagai bahan baku pembuatan semen.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan produsen semen terbesar dan tercatat sebagai BUMN Multinasional pertama di Indonesia yang memiliki anak usaha di luar negeri yang hingga saat ini konsisten merealisasikan program pengembangan usaha memantapkan posisi di pasar, mendukung pertumbuhan ekonomi dalam membangun bangsa serta meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

1.1.2 Visi dan Misi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Visi dan Misi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

- a. Visi
Menjadi Perusahaan Persemenan Internasional yang Terkemuka di Asia Tenggara.

b. Misi

- 1) Mengembangkan usaha persemenan dan industri terkait yang berorientasikan kepuasan konsumen.
- 2) Mewujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
- 3) Mewujudkan tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.
- 4) Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- 5) Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha dewasa ini, maka persaingan antar perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. (Ariani, 2014:2). Untuk itu penilaian terhadap kinerja perusahaan sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan khususnya investor (Sutopo *et al.*, 2015:2).

Sejauh mana keberhasilan perusahaan menjalankan usahanya dapat diukur oleh rentabilitas yang dicapai (Suherman, 2012:2). Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu (Munawir, 2014:33). Rentabilitas dapat dijadikan tolak ukur menilai apakah kinerja perusahaan telah efisien dimana rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian, yang harus diperhatikan perusahaan tidak hanya bagaimana memaksimalkan laba, tetapi yang lebih penting adalah memaksimalkan rentabilitas (Riyanto. 2010:37).

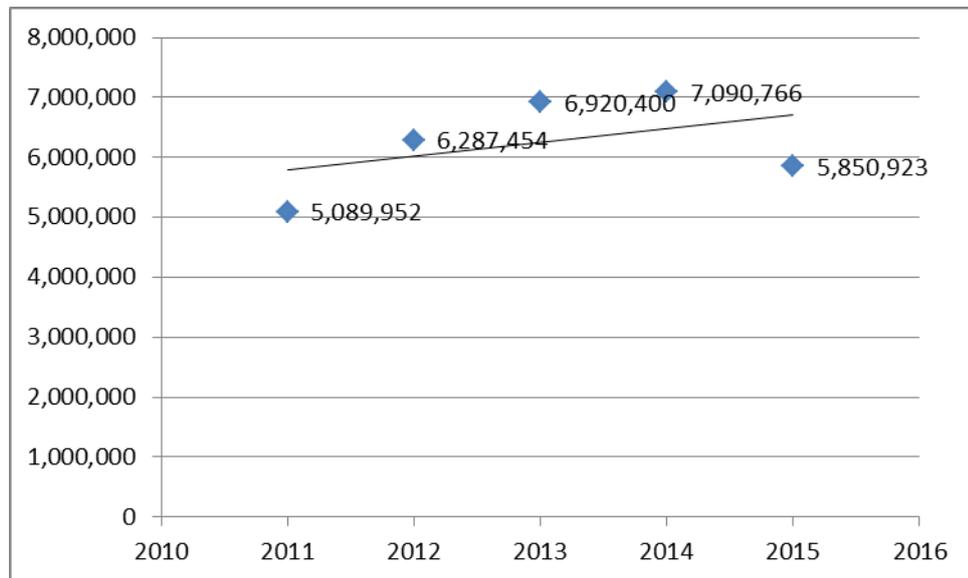
Takarini dan Ekawati dalam penelitian yang dilakukan Hadinata dan Wirawati (2016:1047) menguji mengenai pertumbuhan laba menemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan positif terhadap rentabilitas ekonomi yang menunjukkan semakin banyak laba menunjukkan bahwa perusahaan efisien

dalam penggunaan dana operasionalnya sehingga mampu meningkatkan rentabilitas.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri semen dan merupakan BUMN pertama yang *go public*. Memiliki perusahaan pabrik semen yang tersebar di seluruh wilayah geografis yang luas di Indonesia (Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kupang dan Papua), membuat PT Semen Indonesia memiliki posisi yang baik di industri semen. Selama periode tahun 2011-2015 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami kecenderungan peningkatan laba seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1

Laba Sebelum Pajak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2011-2015

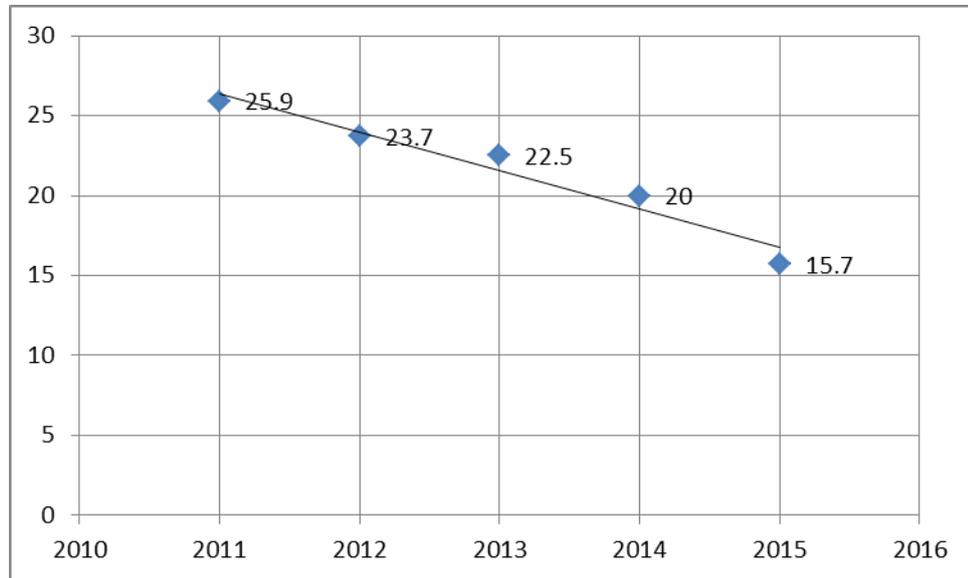


(dalam jutaan rupiah)

Sumber : Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2011-2015)

Namun meskipun laba cenderung meningkat dalam periode 2011-2015, rentabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk cenderung menurun seperti yang terlihat pada Gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Rentabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2011-2015



(dalam persen)

Sumber : Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2011-2015)

Kondisi yang dialami PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selama periode 2011-2015 yaitu perolehan laba cenderung naik namun rentabilitasnya mengalami penurunan bertentangan dengan Takarini dan Ekawati yang mengungkapkan bahwa semakin banyak laba menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam penggunaan dana operasionalnya sehingga mampu meningkatkan rentabilitas. Rentabilitas penting bagi perusahaan karena merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Untuk itu mempertinggi rentabilitas sangat diperlukan (Riyanto, 2010:37)

Menurut Kasmir (2015:210) modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Pada penelitian Wijaya (2012:25) dan Ambarwati et al (2015) menemukan bahwa terdapat pengaruh modal kerja terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau rentabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan.

Selain modal kerja, struktur aktiva juga berpengaruh positif untuk meningkatkan rentabilitas. Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antar aktiva lancar dan aktiva tetap (Riyanto,2010:22). Pada penelitian yang dilakukan Yuliati (2013) dan Wijaya (2012) diperoleh hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penyediaan jumlah aktiva lancar dalam total aktiva perusahaan mampu mendukung terciptanya penjualan sehingga menyebabkan rentabilitas meningkat.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo. Untuk menentukan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan rentabilitas. Keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas senantiasa harus diperhatikan.

Pada penelitian Takon dan Atseye (2015) menemukan bahwa likuiditas pengaruh positif terhadap rentabilitas. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sophie (2015) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah beban bunga sehingga meningkatkan rentabilitas. Kurangnya likuiditas juga menghalangi perusahaan untuk memperoleh diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Pengertian solvabilitas menurut Riyanto (2010:32) yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya.

Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya rentabilitas. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya rentabilitas perusahaan. Sebaliknya jika utang tersebut

dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif. Untuk itu pengelolaan solvabilitas yang maksimal, akan meningkatkan rentabilitas. Hal itu sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Gama (2015), Rahmah, et al (2016) dan Pouraghajan dan Emamgholipourarchi (2012) yang menemukan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan pada kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Analisis modal kerja, struktur aktiva, likuiditas, dan solvabilitas terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut menggunakan modal yang ada, tingkat struktur aktiva, tingkat likuiditas dan solvabilitas yang dicapai sehingga berpengaruh terhadap rentabilitas yang diperoleh dengan harapan dapat meningkatkan rentabilitas.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengajukan judul : **“Pengaruh Modal Kerja, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2011-2015)”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas oleh karena itu penulis mencoba untuk merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
4. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?
5. Apakah terdapat pengaruh modal kerja, struktur aktiva, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5. Mengetahui pengaruh modal kerja, struktur aktiva likuiditas, dan solvabilitas secara simultan terhadap rentabilitas pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas penelitian ini.

a. Bagi Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan manajemen keuangan dan bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan., khususnya yang berkaitan dengan analisa pengaruh modal kerja, struktur aktiva, likuiditas, dan solvabilitas terhadap rentabilitas.

b. Bagi Manajer Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dalam menetapkan strategi perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini mengikuti prosedur sesuai yang telah ditetapkan oleh Institusi, adapun sistematika penulisannya yaitu:

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

b. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori-teori yang berkaitan dengan topik dan variabel penelitian. Bab ini juga berisi kerangka penelitian, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan digunakan, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, dan teknik analisis data.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara kronologis dan sistematis yang akan menjawab rumusan masalah serta sesuai dengan tujuan penelitian.

e. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan hasil penelitian.